

# SKRIPSI

## MEMPERTAHANKAN KUALITAS TELUR DENGAN MENYUSUN RANSUM SENDIRI PADA AYAM RAS PETELUR



Oleh :

*WENI RULITA YUNIASTUTI*

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1999**

# **MEMPERTAHANKAN KUALITAS TELUR DENGAN MENYUSUN RANSUM SENDIRI PADA AYAM RAS PETELUR**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh :

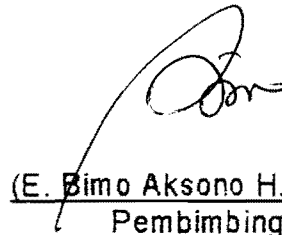
**Weni Rulita Yuniastuti**  
**NIM. 069412063**

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



**(Desianto B. Utomo, Ph. D., Drh.)**  
Pembimbing Pertama



**(E. Bimo Aksono H., M. Kes., Drh)**  
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

Panitia Penguji

(Nunuk Dyah R. L., M. S., Drh.)

Ketua

(Mustofa Helmi Effendi, DTAPH., Drh.)

Sekretaris

(Tri Nurhayati, M. S., Drh.)

Anggota

(Desianto B. Utomo, Ph. D., Drh.)

Anggota

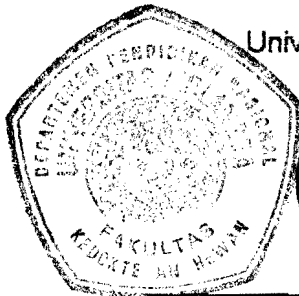
(E. Bimo Aksono H., M. Kes., Drh)

Anggota

Surabaya, 14 Pebruari 2000

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dekan

Dr. Ismudiono, M. S., Drh.  
NIP. 130 687 297

## **MEMPERTAHANKAN KUALITAS TELUR DENGAN MENYUSUN RANSUM SENDIRI PADA AYAM RAS PETELUR**

Weni Rulita Yuniastuti

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan berbagai sumber bahan pakan sebagai ransum terhadap kualitas telur.

Dalam penelitian ini digunakan ayam petelur fase produksi (umur 25 minggu) dari strain Lohman sebanyak 120 ekor. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 8 ulangan. Penelitian dimulai pada tanggal 20 November 1998 sampai dengan 21 Januari 1999.

Perlakuan yang diberikan berupa pemberian ransum dengan komposisi untuk P0 berupa bekatul halus 30%, jagung giling 40%, dan konsentrat buatan pabrik 30%. Ransum P1 terdiri dari bekatul halus 30%, jagung giling 40%, dan konsentrat buatan sendiri 30%. Ransum P2 terdiri dari bekatul halus 41%, jagung giling 25%, bungkil kelapa 15%, bungkil kedelai 5,5%, tepung ikan 9%, mineral 2%, grit 2%, serta top mix 0,5%.

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan analisis statistik ternyata terdapat perbedaan yang sangat nyata terhadap nilai Haugh Unit, indeks putih telur dan indeks warna kuning telur, P1 menunjukkan hasil terbaik, walaupun ketiga hasil perlakuan masih menunjukkan kualitas yang masih termasuk kategori baik. Perbedaan yang nyata terdapat pada berat relatif kerabang telur, P1 juga menunjukkan hasil yang terbaik. Pada indeks kuning telur dan dalam rongga udara telur tidak terdapat perbedaan yang berarti. Meskipun terdapat perbedaan-perbedaan, tetapi secara umum dapat dikatakan bahwa semua perlakuan menghasilkan telur dengan kualitas yang sama-sama masih termasuk kategori baik.